

## STRATEGI PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA TERHADAP UMKM PADA MASA PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19

Nurus Soimah<sup>1)</sup>, M Messi<sup>2)</sup>, Dewi Qomariah Imelda<sup>3)\*</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Kaltara

Email : nurussoimah@gmail.com

### Abstract

*Corona virus disease (covid-19) not only attacks health but also attacks the Indonesian economy. MSMEs are one of the sectors that are both supply and demand sides. From the supply side, MSMEs are constrained by labor and on the demand side is declining income's problem. The government has issued several stimulus packages to deal with this, but these have not been measured properly. This study aims at the strategy of the North Kalimantan Provincial Government towards MSMEs during the post-covid-19 economic recovery period and views on MSMEs. The method used in this research is descriptive qualitative with 30 business actors as respondents. The results show that the North Kalimantan Provincial Government has issued several policies related to the economy due to the covid-19 pandemic, namely by providing stimulus and development assistance in the form of MSMEs capital assistance and training. Business capital assistance provided to 172 business actors in North Kalimantan amounted to Rp. 2,500,000/person. The activities carried out during 2021 include entrepreneurship training, food safety and business management training, training on the development and marketing of home decor and handicraft products for export, entrepreneurship for novice entrepreneurs, and training on business legality management. Business capital assistance and training have been well utilized by business actors and are considered very useful for increasing business motivation and productivity.*

**Keywords :** MSMEs; Government Policy; Capital Assistance; Training.

### Abstrak

*Corona virus disease (covid-19) menyerang kesehatan masyarakat dan juga menyerang perekonomian Indonesia. UMKM merupakan salah satu sektor yang terdampak di dua sisi yaitu penawaran dan permintaan. Dari sisi penawaran UMKM terkendala dengan tenaga kerja dan pada sisi permintaan permasalahannya terletak pada berkurangnya pendapatan UMKM. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa paket stimulus untuk menghadapi hal tersebut, namun dampaknya belum terukur dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara terhadap UMKM dimasa pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 dan bagaimana dampaknya terhadap UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan 30 pelaku usaha sebagai respondennya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara telah merumuskan beberapa kebijakan guna mengatasi perlambatan ekonomi akibat pandemi covid-19 dengan menyalurkan bantuan stimulus dan pengembangannya berupa bantuan modal UMKM dan pelatihan. Bantuan modal usaha diberikan kepada 172 pelaku usaha di Kalimantan Utara sejumlah Rp. 2.500.000/orang. Adapun pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2021 diantaranya adalah pelatihan kewirausahaan, keamanan pangan dan manajemen usaha, pelatihan pengembangan dan pemasaran produk *home decor* dan *handicraft* untuk ekspor, pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha pemula, dan pelatihan pengurusan legalitas usaha. Bantuan modal usaha dan pelatihan telah dimanfaatkan oleh pelaku usaha dengan baik dan dinilai sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas usaha.*

**Kata Kunci:** UMKM; Kebijakan Pemerintah; Bantuan Modal; Pelatihan.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting bagi perekonomian di Indonesia. Tenaga kerja di Indonesia terserap hingga lebih dari 90 persen pada sektor ini. UMKM juga dapat membantu meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. Pada tahun 2021 jumlah UMKM tercatat mencapai 65,46 juta unit usaha dimana sekitar 98,68 persen merupakan usaha yang *self-employed*. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 61% pada tahun 2018 dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97%

Menurut Ananda dan Susilowati (2018) UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang dapat berkembang pesat dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menyerap banyak sekali tenaga kerja produktif dan tidak membutuhkan persyaratan khusus seperti Pendidikan, keahlian, serta penggunaan modal kerja relatif kecil serta penggunaan teknologi yang cukup sederhana.

Di Indonesia, UMKM banyak bergerak pada bidang pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan besar dan eceran, industry pengilangan, reparasi dan perawatan kendaraan bermotor, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, jasa pengangkutan, jasa pergudangan dan jasa lainnya.

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi perekonomian Indonesia. Guncangan akibat adanya pandemi *corona virus disease* (covid-19) tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat namun juga menyerang sendi perekonomian terkecil negara. Berdasarkan laporan OECD di tahun 2020 pada sisi penawaran UMKM mengalami permasalahan yang terkait dengan tenaga kerja yang merupakan dampak dari pemberlakuan kebijakan penanggulangan pandemi seperti

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sedangkan permasalahan yang dihadapi UMKM pada sisi permintaan merupakan permasalahan yang terkait dengan berkurangnya permintaan akan produk dan jasa sehingga menyebabkan penurunan omset usaha. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM di masa pandemi covid-19 yaitu penurunan penjualan akibat adanya pandemi maupun akibat dari kebijakan penanggulangannya menyebabkan menurunnya omset usaha yang berakibat kepada perputaran modal yang sedikit terhambat. Selain itu juga adanya permasalahan hambatan distribusi produk dan sulitnya mendapatkan bahan baku usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Disperindagkop Kaltara, kondisi UMKM dimasa pandemi ini bukan hanya sektor usaha kreatif saja yang terdampak melainkan sektor kuliner juga yang mana penjualannya mengalami penurunan dan pemasarannya pun tidak maksimal. Namun sektor kuliner masih tertolong dengan adanya pemasaran digital melalui media sosial, dan usaha kreatif tertolong dengan adanya *market place*.

Soimah dan Octaviana (2021) menyatakan bahwa pada saat terjadi pandemi covid-19 mengakibatkan menurunan pendapatan UMKM di Kabupaten Bulungan hingga 72.7 persen. Jenis usaha kuliner dinilai lebih stabil dalam kondisi pandemi ini. Banyak pelaku usaha kuliner menawarkan produk mereka melalui media sosial dan menawarkan jasa antar (*delivery order*) sebagai strategi untuk bertahan. Jenis usaha fotocopi dan percetakan mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan terutama bagi mereka yang berlokasi di sekitar lembaga sekolah dan perguruan tinggi. Perluasan modal dan akses pinjaman merupakan bantuan yang paling dibutuhkan oleh UMKM di

Kabupaten Bulungan pada masa pandemi covid-19 ini.

Pemerintah Indonesia telah bergerak dengan cepat dengan melaksanakan berbagai kebijakan seperti pemberian paket stimulus dan keringanan dalam dunia usaha. Namun pelaksanaan kebijakan ini perlu dievaluasi dengan mendalam terkait dengan efektivitas pelaksanaannya. Adapun stimulus usaha yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia berupa penundaan pembayaran pokok dan bunga pinjaman UMKM, pemberian subsidi bunga kredit, pemberian insentif perpajakan, penjaminan kredit modal kerja untuk UMKM, dan pemberian dana insentif daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang telah diterapkan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara terhadap UMKM dimasa pemulihan pasca pandemi covid-19 dan bagaimana dampaknya terhadap UMKM. Dengan mengetahui dampak kebijakan yang telah dilaksanakan, maka dapat dijadikan bahan evaluasi untuk perumusan kebijakan dikemudian hari.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kalimantan Utara dengan subjek penelitian pelaku UMKM yang menjadi penerima bantuan modal usaha dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2021. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait strategi yang diterapkan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dan bagaimana dampaknya terhadap UMKM. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling*. Yang menjadi responden adalah pelaku UMKM yang mendapatkan bantuan modal dari Pemerintah Provinsi Kaltara Tahun Anggaran 2021 berjumlah 30 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Thomas Dye (dalam Subarsono: 2021) kebijakan public adalah alternatif pilihan pemerintah untuk menjalankan atau tidak menjalankan sesuatu untuk menyelesaikan permasalahan publik. Adapun lingkup kebijakan publik sangat luas dikarenakan mencakup berbagai sektor dibidang pembangunan seperti bidang Pendidikan, bidang pertanian, Kesehatan, pertahanan negara dan bidang lainnya.

Kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Utara untuk mengatasi perlambatan ekonomi akibat pandemi covid-19 yaitu dengan memberikan bantuan stimulus dan pengembangannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Koperasi dan UMKM Disperindagkop Provinsi Kalimantan Utara menyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara telah mengeluarkan beberapa kebijakan terhadap UMKM di tahun 2021. Adapun beberapa kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Pemberian Bantuan Modal**

Modal adalah hal pokok dan utama untuk mengembangkan usaha, termasuk berdagang. Modal merupakan bentuk asset atau harta yang dimanfaatkan untuk proses produksi. Modal merupakan asset atau kekayaan yang dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

Bantuan modal usaha dalam penelitian ini adalah bantuan modal usaha berupa uang yang diberikan kepada pelaku UMKM di Provinsi Kalimantan Utara yang terdampak covid-19. Pemberian bantuan modal usaha ini didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 188.44/K.785/2021 tentang Daftar Penerima Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Usaha Kecil Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara tahun Anggaran 2021.

Tujuan pemberian bantuan modal usaha ini

adalah dalam rangka memberikan perlindungan terhadap kelompok usaha mikro kecil yang terkena imbas pandemi covid-19 di Provinsi Kalimantan Utara agar dapat meningkatkan pendapatan

dan menurunkan beban pengeluaran masyarakat yang terdampak. Penerima bantuan modal ini terdiri dari berbagai jenis usaha diantaranya jenis usaha makanan dan minuman, industri roti dan kue, jasa jahit dan konveksi, bengkel motor, makanan ringan, mainan anak, perabotan, penjual gorengan dan kue basah, perlengkapan berburu, penjual obat tradisional (jamu), pengrajin manik-manik, penjual sembako, penjual pakaian, penjual kopi, penjual bumbu jadi, peternak madu kelulut, peternak sapi, penjual ikan, jasa fotocopi dan percetakan, jasa catering, jasa pencucian mobil, depo isi ulang air minum, petani budidaya sayuran, jasa pangkas rambut, jasa servis alat elektronik, dll.

Adapun penerima bantuan modal usaha ini adalah para pelaku usaha di Kabupaten Bulungan, Kabupaten Tana Tidung dan Kota Tarakan dengan rincian sebagai berikut:

Table 1 Jumlah UMKM yang menerima bantuan modal usaha Tahun Anggaran 2021

Kab/Kota	Jumlah Penerima Bantuan Modal Usaha
Bulungan	137
KTT	17
Tarakan	18
<b>Jumlah</b>	<b>172</b>

Sumber: Disperindagkop Kaltara 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui jumlah penerima bantuan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2021 sebanyak 172 pelaku UMKM yang terdiri dari Masing – masing pelaku usaha menerima bantuan modal usaha sebesar Rp. 2.500.000.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa 80% pelaku usaha menggunakan bantuan modal usaha sebagai tambahan modal usaha dimana 56%

diantaranya menggunakan bantuan tersebut untuk membeli bahan baku dan selebihnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha lainnya. Dan 93,3% pelaku usaha menyatakan bahwa bantuan tersebut sangat bermanfaat dalam pengembangan usaha mereka. Karena dengan adanya bantuan tersebut para pelaku usaha dapat meningkatkan kapasitas usahanya.

Tajuddin, dkk (2021) menyatakan bahwa pemberian bantuan sosial, perluasan pembiayaan modal kerja, penyediaan penyangga produk dan pengembangan kembali desnitasi wisata merupakan strategi yang digunakan Pemerintah Makasar dalam memulihkan

Natasya dan Hardiningsih (2021) juga menyatakan bahwa pemberian bantuan sosial, pemberian insentif pajak dan perluasan modal kerja UMKM sangat berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di masa pandemi covid- 19 di Semarang Barat. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sugiri (2020) yang menyatakan bahwa pemberian bantuan pemerintah yang meliputi bantuan sosial, pemberian insentif pajak, perluasan modal kerja yang diberikan pemerintah menunjukkan pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM pada saat pandemicovid-19.

## 2. Pengadaan kegiatan pelatihan usaha

Pelatihan merupakan upaya yang dengan sengaja dilaksanakan untuk mendapatkan atau

mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku spesifik untuk meningkatkan skill diri. Menurut Soeprihanto (dalam Alhemp: 2013) pelatihan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dengan cara menambah pengetahuan dan melatih keterampilan operasional dalam melakukan sebuah pekerjaan.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Disperindagkop Kaltara bertujuan untuk

meningkatkan kapasitas usaha koperasi dan UMKM. Adapun pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2021 diantaranya adalah pelatihan pembuatan laporan rapat anggota tahunan bagi anggota koperasi, pelatihan manajemen pengelolaan koperasi KUD, pelatihan kewirausahaan, keamanan pangan dan manajemen usaha, pelatihan pengembangan dan pemasaran produk *home decor* dan *handicraft* untuk ekspor, pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha pemula, dan pelatihan pengurusan legalitas usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa lebih dari 56 % responden pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Disperindagkop Kaltara. Dan 76,5 % pelaku usaha menyatakan bahwa pelatihan yang mereka ikuti sangat bermanfaat untuk meningkatkan semangat untuk mengembangkan usahanya. Pelatihan yang diadakan juga berpengaruh terhadap produktivitas usahanya.

Namun pelaksanaan pelatihan di masa pandemi ini kurang efektif dikarenakan materi pelatihan kurang terserap dengan baik jika dilaksanakan secara daring atau sistem online dikarenakan peserta pelatihan tidak bisa benar – benar fokus memperhatikan materi yang disampaikan narasumber. Sehingga materi pelatihan kurang bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan usahanya. Hal ini dikuatkan dari hasil penelitian Dewi (2016) menyatakan bahwa terdapat kenaikan pendapatan UMKM dari sebelum dan sesudah mengikuti aktif semua kegiatan pelatihan yang diadakan oleh Koperasi Wanita Flamboyan Kota Malang. Rizky dkk (2022) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Cigugur. Hal ini juga selaras pada hasil penelitian Irawati (2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap pengembangan usaha kecil.

Karnawati dan Fathorrahman (2016)

faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha kecil antara lain terkait prosedur perijinan, biaya perijinan, kebijakan pemberdayaan, pembinaan dari pemerintah, dukungan sarana lokasi strategis, bantuan fasilitas dan peralatan usaha, serta prosdurpengajuan pinjaman.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dalam hal ini Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Utara telah melaksanakan kebijakan pemberian bantuan modal kepada pelaku UMKM untuk melangsungkan usahanya yang terimbas covid-19. Kebijakan ini dilaksanakan untuk memberikan perlindungan terhadap kelompok usaha mikro dan kecil yang terkena dampak pandemi *corona virus disease* (covid-19) di Provinsi Kalimantan Utara agar dapat meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban pengeluaran masyarakat yang terdampak. Bantuan modal usaha diberikan kepada 172 pelaku UMKM dengan besaran bantuan yang diterima senilai Rp. 2.500.000 untuk perpelaku UMKM.

Selain bantuan modal, DISPERINDAGKOP Kaltara juga melaksanakan pelatihan baik secara daring maupun luring. Namun pelaksanaan pelatihan secara daring kurang dapat diserap oleh pelaku UMKM dikarenakan mereka kurang bisa fokus menyimak materi pelatihan tersebut. Pemberian bantuan modal dan pelatihan kepada UMKM dinilai sangat bermanfaat dan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan kebijakan tersebut. Bantuan modal usaha yang diberikan Pemerintah Provinsi Kaltara sudah dimanfaatkan oleh pelaku usaha dengan baik dan bantuan modal tersebut sangat bermanfaat dalam pengembangan usaha UMKM di Kaltara. Begitu juga pemberian pelatihan kepada UMKM juga dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan usahanya. Selain itu

juga pelatihan tersebut memiliki dampak positif terhadap produktivitas usahanya.

### Saran

Saran yang disampaikan dari hasil penelitian antara lain: Adapun saran yang disampaikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, sebaiknya pelatihan yang diberikan kepada UMKM bersifat kontinue dan diberikan pendampingan setelah pelaksanaan pelatihan agar materi yang disampaikan dapat di terapkan dengan baik oleh pelaku usaha.
2. Bagi pelaku usaha diharapkan sering aktif mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan usaha yang diselenggarakan oleh pemerintah, Lembaga Pendidikan maupun yang diadakan oleh pihak swasta.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alhempri, Raden Rudi., Harianto, Wismar.( 2013). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil pada Program Kemintraan Bina Lingkungan. *Media Riset & Manajemen 13 (1)* hlm 20-38
- Ananda dan Susilowati. (2018). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi. 1(1)* hlm 120-142
- Dewi, Amalia Indah Kusuma. (2016). Pengaruh Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil terhadap Pendapatan (Studi Kasus pada Koperasi Wanita Flamboyan Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 5 no 2
- Irawati. (2018). *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap pengembangan Usaha Kecil*. *Jurnal JIBEKA, 12 (1)*.Hlm 74-82
- Karnawati, T. A., Fathorrahman. (2016). *Kajian tentang Faktor Internal dan Eksternal yang Mendukung Pengembangan Usaha Produk Unggulan Lokal Sulam dan Bordir Kabupaten Malang*. Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI) 4 hlm 572-580
- Rizky dkk. 2022. *Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Cigugur*. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan, 3 (1)*. hlm 361-376
- Soimah dan Octaviana. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bulungan. *Journal of Empowerment Community and Education.1 (4)*
- Subarsono. (2021). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi) Cetakan XI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiri. (2020). *Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi 4*
- Tajuddin, dkk. (2021). *Strategi dan Arah Kebijakan Pemulihan Ekonomi Kota Makassar di Tengah Pandemi covid-19*. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar. 1 (1)* hlm 46-6